

# SAM DAILY

**Data Inflasi PCE AS Sesuai Ekspektasi Pasar**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



### Data Inflasi PCE AS Sesuai Ekspektasi Pasar

Amerika Serikat (AS) melaporkan angka inflasi pengeluaran belanja pribadi, personal consumption expenditure (PCE) Februari di angka sesuai perkiraan pasar, tidak berbeda dengan angka bulan sebelumnya. Angka inflasi PCE maupun inflasi inti PCE akan memberikan kelegaan besar bagi pelaku pasar karena hal tersebut menggambarkan tekanan harga di negeri besar tersebut semakin melandai. Hal itu akan mendukung skenario penurunan bunga Federal Reserve (The Fed) mulai Juni nanti, menurut penilaian ekonom Bloomberg Economics. Inflasi PCE dan inflasi inti PCE sama-sama melambat menjadi 0,3% pada Februari, dibandingkan 0,4% inflasi PCE pada Januari dan 0,5% inflasi inti PCE bulan sebelumnya. Dalam perhitungan tahunan, inflasi PCE naik 2,5% dari tadinya 2,4% YoY dan inflasi inti PCE jatuh ke level 2,8% dari tadinya 2,9%.

Angka belanja pribadi orang AS meningkat sedangkan pendapatan tumbuh melambat sehingga membawa nilai tabungan jatuh ke level terendah sejak Desember 2022. Ekonom memperkirakan pasar tenaga kerja di AS juga akan memperlihatkan pelemahan pada bulan-bulan mendatang di mana hal itu akan berimbas pada perlambatan belanja masyarakat secara umum. Pendapatan pribadi hanya tumbuh 0,3% secara bulanan, dari tadinya tumbuh 1% pada Januari. Angka itu di bawah konsensus yang memprediksi di angka 0,4%. (Bloomberg)

### Aktivitas Industri China Kembali Meningkat

Aktivitas manufaktur China rebound pada Maret, menghentikan penurunan selama lima bulan dan menambah bukti bahwa sektor industri negara tersebut sedang membangun momentum untuk pemulihan ekonomi. Indeks manajer pembelian manufaktur resmi meningkat menjadi 50,8, angka tertinggi dalam satu tahun terakhir, sebagai dorongan bagi para pembuat kebijakan yang berusaha memulihkan kepercayaan terhadap negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia tersebut. Hal ini menyusul produksi industri tercepat dalam dua tahun terakhir untuk Januari dan Februari, dan peningkatan ekspor untuk periode dua bulan. (Bloomberg)

### Aktivitas Manufaktur RI Meningkat ke Level Tertinggi Dalam 2,5 Tahun

Aktivitas manufaktur Indonesia melesat pada Maret. Bahkan peningkatannya cukup pesat. Pada tanggal (01/04), S&P Global melaporkan aktivitas manufaktur Indonesia yang diukur dengan Purchasing Managers' Index (PMI) berada di 54,2. Naik dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 52,7 dan menjadi yang tertinggi sejak Oktober 2021 atau sekitar 2,5 tahun terakhir. Tingginya pemesanan membuat perusahaan meningkatkan skala produksi. Pertumbuhan produksi menjadi yang tertinggi dalam 27 bulan. Pertumbuhan pemesanan juga membuat korporasi menambah pembelian bahan baku untuk meningkatkan inventori. Laju pertumbuhan pembelian bahan baku menjadi yang tercepat dalam lebih dari 2 tahun terakhir. (Bloomberg)

### Filipina Perkuat Pertahanan Maritim

Presiden Filipina Ferdinand Marcos Jr menata ulang tanggung jawab badan pusat kebijakan keamanan maritim seiring dengan meningkatnya ketegangan di Laut China Selatan dengan Beijing. Marcos mengarahkan Dewan Maritim Nasional untuk merumuskan kebijakan dan berkoordinasi dengan badan-badan pemerintah tentang semua masalah yang memengaruhi keamanan laut dan kesadaran domain, menurut sebuah perintah tertanggal 25 Maret dan dirilis Minggu. Dewan ini akan dipimpin oleh Sekretaris Eksekutif Marcos, Lucas Bersamin, dengan menteri pertahanan, energi, dan luar negeri sebagai anggota. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 21 poin (-0.29%) ke level 7,288.8. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -124.7 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 1,685.7 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.1 poin (-0.6%) ke level 22.5. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 4.0 bps menjadi 6.693%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 808.7 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.2%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.19%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.1 bps ke level 71.8. Rupiah ditutup melemah 0.0% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,855 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.0% ke posisi Rp 15,887.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,855.00	0.00%	2.97%	5.09%
EURIDR	17,119.26	-0.41%	0.46%	4.94%
GBPIDR	19,999.53	-0.33%	1.82%	7.81%
AUDIDR	10,297.96	-0.39%	-1.97%	2.32%
CNYIDR	2,199.43	-0.28%	1.41%	0.26%
JPYIDR	2,026.91	-0.03%	2.82%	5.48%
SGDIDR	104.73	0.19%	-3.79%	-8.99%
HKDIDR	11,749.60	-0.16%	0.63%	3.52%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.60	-0.47%	2.41%	3.03%
ID Yield 10 yr (%)	6.69	-0.59%	3.29%	-1.56%
UST 10 yr (USD)	5.03	-0.16%	4.38%	4.97%
Brent Oil (USD/Barrel)	87.48	1.61%	13.55%	11.23%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	129.10	0.08%	-11.82%	-26.86%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,597.02	0.86%	0.99%	-30.71%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,256.00	0.00%	16.22%	6.11%
Wheat (USD/Bushel Mark)	560.25	2.33%	-10.79%	-19.94%

### Daily Performance, 28/Mar/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,368.51	-0.49%	4.92%	6.96%
Simas Syariah Unggulan	609.54	-0.44%	-1.86%	1.20%
Simas Danamas Saham	1,891.35	-0.23%	5.79%	25.91%
Simas Saham Maksima	1,045.76	-0.77%	6.15%	7.05%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,291.86	-0.27%	5.16%	11.71%
Simas Satu	7,975.35	-0.95%	5.13%	10.74%
Danamas Stabil	4,607.44	0.02%	1.36%	5.63%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,694.27	0.02%	0.15%	5.19%
Danamas Rupiah Plus	1,702.32	0.01%	1.13%	4.38%
Simas Pendapatan Optima	1,009.51	0.01%	1.36%	5.65%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,288.81	-0.29%	0.22%	7.82%
ISSI Index	209.64	0.08%	-1.41%	0.19%
LQ45 Index	985.97	-0.44%	1.59%	5.42%
IDX30 Index	501.16	-0.43%	1.20%	2.95%
Sri Kehati Index	449.83	-0.27%	3.04%	7.05%
Infovesta Balanced Fund Index	6,864.24	-0.14%	0.38%	1.02%
Infovesta Fixed Income Index	4,637.49	0.01%	0.66%	3.99%
BINDO Index	288.21	0.02%	-1.66%	2.30%
Infovesta Money Market Index	1,672.36	0.01%	1.13%	4.23%
Infovesta Fixed Income Index	4,637.49	0.01%	0.66%	3.99%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

